



Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Kepada Pedagang di Pasar Baru Kefamenanu

Lukas Pardosi dan Desta Gloria Siahaan*

Universitas Timor

Sasi, Timor Tengah Utara 85613, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

*E-mail korespondensi: destagloria9aan@gmail.com

Info Artikel: Abstract

Dikirim:
[12 Maret 2022](#)

Revisi:
[25 Mei 2022](#)

Diterima:
[26 Mei 2022](#)

Kata Kunci:

[Sosialisasi,](#)
[Pencegahan,](#)
[Penyebaran,](#)
[Covid-19,](#)[Pasar](#)
[Baru](#)

This community service was held because of the low awareness of sellers in Pasar Baru to wear masks and the lack of knowledge of sellers about how to wear masks correctly. The socialization activity for the prevention of the spread of Covid-19 to sellers at Pasar Baru Kefamenanu was held for one day. Pasar Baru is located on Jl. Sisingamangaraja, Benpasi, Kefamenanu City, North Central Timor, East Nusa Tenggara, Indonesia. The main target of this activity is the sellers operating in the new market area of Kefamenanu city. The activity began with socializing the prevention of the spread of Covid-19 and closed with the distribution of masks for free to sellers at Pasar Baru Kefamenanu and proper education on masks.

Abstrak

Kegiatan ini diselenggarakan karena rendahnya kesadaran pedagang di Pasar Baru untuk memakai masker dan minimnya pengetahuan pedagang mengenai cara memakai masker yang benar. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 kepada Pedagang di Pasar Baru Kefamenanu diselenggarakan selama sehari. Pasar Baru terletak di Jl. Sisingamangaraja, Benpasi, Kota Kefamenanu, Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah para pedagang yang beroperasi di kawasan pasar baru kota Kefamenanu. Kegiatan diawali dengan sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 dan ditutup dengan pembagian masker secara gratis kepada Pedagang di Pasar Baru Kefamenanu serta edukasi pemakaian masker dengan benar.

PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus, sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Kasus pertama yang diketahui diidentifikasi di Wuhan, Cina, pada Desember 2019 [1]. Penyakit ini menyebar ke seluruh dunia, menyebabkan pandemi COVID-19 [2].

Gejala COVID 19 bervariasi, tetapi seringkali termasuk demam [3], batuk, sakit kepala [4] kelelahan, kesulitan bernapas, kehilangan penciuman, dan kehilangan rasa [5].

Dengan merebaknya virus ini membuat masyarakat tidak bebas dalam melakukan aktivitasnya sehari-hari. Masyarakat harus mengikuti protokol kesehatan demi menekan angka kematian akibat Covid-19. Begitu juga dengan para pedagang yang harus berinteraksi dengan pembeli dalam melaksanakan transaksi jual beli. Khususnya pedagang yang sehari-hari berjualan di Pasar Baru.

Dalam proses pelaksanaannya ditemukan bahwa banyak masyarakat yang masih belum memahami pentingnya pemakaian masker guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Ada beberapa pedagang yang sudah memiliki masker tetapi disimpan saja di dalam tas atau bahkan ada yang memakai masker secara kurang tepat, yaitu tali masker dikaitkan di telinga dan masker hanya menutupi dagu, sedangkan bagian mulut dan hidung yang seharusnya ditutupi malah tetap terbuka. Karena itu seiring dengan kegiatan pembagian masker, masyarakat juga diberikan

pengarahan akan pentingnya penggunaan masker secara benar saat melakukan aktivitas jual beli dengan orang lain. Para pedagang juga diarahkan untuk tidak sering menyentuh masker yang mereka kenakan karena bisa memberi peluang bagi virus untuk menempel di tangan.

Pasar Baru terletak di Jl. Sisingamangaraja, Benpasi, Kota Kefamenanu, Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Pasar yang beroperasi setiap hari ini, didominasi oleh pedagang yang datang dari seperti Wini, Eban, luar Kecamatan Kota Kefamenanu lainnya.

Meskipun menjadi salah satu pasar utama di Kecamatan Kota Kefemenanu, para pengunjung dan pedagang di Pasar Baru masih memiliki kesadaran yang rendah terhadap pelaksanaan protokol kesehatan selama masa pandemi Covid-19. Oleh karena itu pengabdian berinisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan ini diselenggarakan karena rendahnya kesadaran pedagang di Pasar Baru untuk memakai masker dan minimnya pengetahuan pedagang mengenai cara memakai masker yang benar.



Gambar 1. Pasar Baru Kefamenanu

Adapun Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 kepada Pedagang di Pasar Baru Kefamenanu yaitu melalui 3M: memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, serta mencuci tangan pakai sabun [6].

METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan sosialisasi ini sebagai berikut;

1. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 kepada Pedagang di Pasar Baru Kefamenanu. Pasar Baru terletak di Jl. Sisingamangaraja, Benpasi, Kota Kefamenanu, Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kegiatan ini diselenggarakan selama sehari dengan membagikan masker dan mensosialisasikan 3M.
2. Target pelaksanaan dari kegiatan ini adalah para pedagang yang beroperasi di kawasan pasar baru kota Kefamenanu. Pembagian masker tidak dilakukan secara menyeluruh kepada semua pedagang mengingat keterbatasan jumlah masker. Oleh karena itu, pembagian dilakukan secara acak dengan mempertimbangkan layak tidaknya pedagang dijadikan sebagai penerima melalui observasi langsung oleh masing-masing partisipan di lokasi kegiatan. Pembagiannya lebih diutamakan bagi pedagang yang kurang mampu dengan melihat jumlah dan jenis komoditas yang diperjualbelikan [7].
3. Kegiatan diawali dengan sosialisasi pencegahan penyebaran Covid-19 dan mempraktekkan cara memakai masker dengan benar. Para pengabdian juga mengevaluasi hasil dari kegiatan ini dengan cara meminta pedagang menggunakan sendiri masker yang telah diberikan secara gratis serta menanyakan manfaat menggunakan masker kepada para pedagang. Hasilnya para pedagang mampu memakai masker sendiri dengan benar dan mampu menjawab manfaat menggunakan masker.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini mendapat sambutan yang baik dari para pedagang di Pasar Baru Kefamenanu. Keadaan ini dapat dilihat dari antusias pedagang ketika menerima bantuan masker. Adapun jumlah masker yang dibagikan sebanyak 50 buah. Dengan adanya kegiatan ini sangat membantu pedagang untuk menyadari betapa pentingnya memakai masker untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan mengetahui cara memakai masker dengan benar. Respon pedagang dinilai sangat baik yakni mendengar para pengabdian dengan baik dalam menyampaikan informasi tentang manfaat menggunakan masker. Informasi yang disampaikan juga merubah cara pandang/pemahaman pedagang mengenai pencegahan Covid 19 setelah dilakukan kegiatan ini. Kegiatan ini tidak hanya sekedar membagikan masker melainkan ada kegiatan edukasi yang dilaksanakan kepada masyarakat.



Gambar 2. Sosialisasi Pemakaian Masker



Gambar 3. Pembagian masker secara gratis



Gambar 4. Edukasi cara memakai masker dengan benar

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan sosialisasi ini mendapat sambutan yang baik dari para pedagang di Pasar Baru Kefamenanu.
2. Kegiatan ini sangat membantu pedagang untuk menyadari betapa pentingnya memakai masker untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan mengetahui cara memakai masker dengan benar.
3. Respon pedagang dinilai sangat baik yakni mendengar para pengabdian dengan baik dalam menyampaikan informasi tentang manfaat menggunakan masker.
4. Informasi yang disampaikan juga merubah cara pandang/pemahaman pedagang mengenai pencegahan Covid 19 setelah dilakukan kegiatan ini. Kegiatan ini tidak hanya sekedar membagikan masker melainkan ada kegiatan edukasi yang dilaksanakan kepada masyarakat. Pedagang di Pasar Baru menyadari betapa pentingnya memakai masker untuk mencegah penyebaran Covid-19.
5. Pedagang di Pasar Baru mengetahui cara memakai masker dengan benar yakni dengan memakai masker menutupi hidung dan mulut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada para pedagang di Pasar Baru, Jl. Sisingamangaraja, Benpasi, Kota Kefamenanu, Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur, Indonesia yang mengikuti kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Page J, Hinshaw D, McKay B. "In Hunt for Covid-19 Origin, Patient Zero Points to Second Wuhan Market – The man with the first confirmed infection of the new coronavirus told the WHO team that his parents had shopped there". The Wall Street Journal, February. 2021.
- [2] Zimmer C (26 February 2021). "The Secret Life of a Coronavirus – An oily, 100-nanometer-wide bubble of genes has killed more than two million people and reshaped the world. Scientists don't quite know what to make of it". The New York Times, ISSN 0362-4331, February. 2021.
- [3] Islam MA. "Prevalence and characteristics of fever in adult and paediatric patients with coronavirus disease 2019 (COVID-19): A systematic review and meta-analysis of 17515 patients". PLOS

- ONE. **16** (4):e0249788. Bibcode:2021PLoSO..1649788I. doi:10.1371/journal.pone.0249788 . PMC 8023501. PMID 33822812. April 2021.
- [4] Islam MA. "Prevalence of Headache in Patients With Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): A Systematic Review and Meta-Analysis of 14,275 Patients". *Frontiers in Neurology*. 11: 562634. doi:10.3389/fneur.2020.562634. PMC 7728918. PMID 33329305. November. 2020.
- [5] Agyeman AA, Chin KL, Landersdorfer CB, Liew D, Ofori-Asenso R. "Smell and Taste Dysfunction in Patients With COVID-19: A Systematic Review and Meta-analysis". *Mayo Clin. Proc.* **95** (8): 1621–1631. doi:10.1016/j.mayocp.2020.05.030. PMC 7275152. PMID 32753137. August. 2020.
- [6] Mada. Grandianus Seda et al., "Pencegahan Penularan COVID-19 Melalui Penguatan Perilaku Siswa dan Guru SDK Seoam 1 Eban Kecamatan Miomaffo Barat,". *Bakti Cendana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*., vol. xx, no. xx, pp., Juli. 2021.
- [7] Tea. Marselina et al., "Education of making and distribution of betel leaves hand sanitizers to kefamenanu Pasar Baru sellers". *Abdimas Talenta*, vol.5, no. 2, pp. 138-143, Sept. 2020